

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan-perubahan dalam prosesi-prosesi pelaksanaan pesta perkawinan yang menggerus kerjasama dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat perdesaan Nagari Kampung Batu Dalam serta konsekuensi-konsekuensi yang terjadi terhadap solidaritas masyarakat sebagai akibat dari perubahan pelaksanaan pesta perkawinan.

Bentuk-bentuk perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan perkawinan diantaranya adalah penggunaan jasa pelaminan, penggunaan catering, kedua bentuk jasa ini merupakan bentuk dari spesialisasi dari pembagian kerja yang muncul dalam masyarakat perdesaan, yang mana munculnya spesialisasi tersebut muncul karena kebutuhan masyarakat yang sudah mulai kompleks dalam pembagian kerja sehingga masyarakat nagari Kampung Batu Dalam tidak memiliki banyak waktu luang untuk saling membantu sesama dalam pelaksanaan persiapan pesta perkawinan. Bertambahnya kegiatan saat mangolak, pertambahan hari untuk acara pesta merupakan hasil dari kesepakatan adat setempat yang kemudian memunculkan interaksi dan kerjasama baru dalam masyarakat. Artinya kerjasama masyarakat tidak lagi berdasarkan kesadaran kolektif, melainkan karena saling membutuhkan satu sama lain. Adapun penyebabnya adalah peningkatan mutu kehidupan masyarakat Nagari kampung Batu Dalam, yang mana masyarakat tak hanya berfokus pada sektor pertanian, namun juga masyarakat sudah merambah ke sektor perdagangan, industri dan lain sebagainya serta faktor yang tak kalah penting adalah faktor pendidikan masyarakat yang sudah meningkat, membuat pemikiran masyarakat menjadi berkembang dan terbuka akan hal-hal yang baru. Artinya dengan adanya pembagian kerja dalam masyarakat nagari Kampung Batu Dalam mengakibatkan solidaritas masyarakat nagari ini berkembang kesolidaritas organik.

Selain itu dari perubahan-perubahan solidaritas tersebut menimbulkan konsekuensi-konsekuensi terhadap solidaritas masyarakat sebagai akibat dari perubahan pelaksanaan perkawinan, konsekuensi-konsekuensi tersebut diantaranya masyarakat kehilangan peran dan kerja sama, berkurangnya interaksi sosial dalam masyarakat, munculnya sifat individualis dalam masyarakat. perubahan yang terjadi dalam masyarakat Kampung Batu Dalam tersebut disebabkan karena pembagian kerja dalam masyarakatnya sudah terspesialisasi. Masyarakat yang mulai

disibukkan oleh kegiatan mereka masing-masing sehingga mereka tidak lagi memiliki waktu luang yang sama, sehingga pada masyarakat seperti ini telah muncul jasa-jasa yang membantu dalam pelaksanaan perkawinan seperti jasa pelaminan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kepada KAN (Kerapatan Adat Nagari) dan seluruh jajaran pemerintahan nagari agar bisa mengawasi dan mendampingi masyarakat dalam menyambut perubahan-perubahan yang terjadi dalam segi-segi kehidupan agar tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran adat dalam hal ini pada pelaksanaan pesta perkawinan yang seiring berjalanya waktu telah mengalami beberapa perubahan, kemajuan dan lebih modern.
2. Kepada masyarakat agar tetap menjadikan momen perhelatan pesta perkawinan sebagai sarana untuk menjalin silaturahmi dan keakraban antar sesama keluarga dan masyarakat ditengah arus modernisasi.

